

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi gizi di Indonesia berperan penting dalam menciptakan generasi unggul untuk masa depan, di mana kemajuan atau kemunduran suatu bangsa sangat bergantung pada status gizi di negara tersebut. Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk mengatasi stunting adalah melakukan pengawasan dan penilaian terhadap upaya percepatan penurunan stunting di tingkat nasional maupun daerah (Kemenkes RI, 2021).

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi kronis, ditandai dengan panjang/tinggi badan di bawah standar (pendek) dan terhambatnya perkembangan kognitif. Dampak jangka pendek meliputi perkembangan intelektual terhambat, sedangkan jangka panjang menyebabkan gangguan metabolik (obesitas/penyakit tidak menular), serta penurunan kapasitas belajar dan produktivitas. Saat anak stunting maka terjadi gagal tumbuh yaitu tinggi badan pendek dan perkembangan intelektual terhambat juga dalam jangka panjang dapat menimbulkan dampak pada gangguan metabolik (Kemenkes RI, 2022).

Pemantauan status gizi ibu hamil, terutama pada trimester I (usia kehamilan 0-12 minggu) merupakan aspek krusial dalam memastikan kesehatan ibu dan perkembangan optimal janin. Asupan nutrisi yang adekuat selama kehamilan tidak hanya mendukung kesehatan ibu tetapi juga

memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin (Nasriyah & Ediyono, 2023)

Selama masa kehamilan, salah satu intervensi yang sangat penting adalah memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil dan nutrisi yang semakin meningkat untuk mendukung pertumbuhan janin serta perubahan fisiologis pada ibu, terutama pada trimester I. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan komplikasi seperti anemia, kelahiran prematur, dan berat badan lahir rendah (BBLR). Pemantauan rutin terhadap status gizi ibu hamil, termasuk pengukuran antropometri dan kadar hemoglobin, berperan penting dalam mengidentifikasi risiko dan mencegah dampak buruk pada janin (Maharani et al., 2022).

Dampak kekurangan nutrisi selama kehamilan dapat mengakibatkan rendahnya asupan energi, protein, zat besi, dan asam folat yang berpotensi mengganggu pertumbuhan janin serta meningkatkan risiko kelahiran prematur, BBLR, dan stunting pada anak. Penelitian yang dilakukan oleh Prihatini et al (2021) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis pada trimester I memiliki kemungkinan lebih besar melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (Prihatini et al., 2021). Hal ini menekankan pentingnya pemantauan dan intervensi gizi sejak awal kehamilan untuk mencegah BBLR.

Deteksi dini risiko stunting sejak awal kehamilan, khususnya pada trimester I adalah langkah penting untuk mencegah terjadinya stunting pada anak. Stunting adalah kondisi dimana anak tumbuh kurang optimal karena

kurangnya asupan gizi secara berkelanjutan, yang bisa mempengaruhi pertumbuhan tubuh dan perkembangan otak anak. Oleh karena itu, penting mendeteksi risiko stunting sejak dini, bahkan selama kehamilan, untuk mengurangi prevalensinya di masa depan. (Oktaviana et al., 2020)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022. Pada hasil survei tersebut, kita tidak hanya bisa mendapatkan data perkembangan angka stunting menjadi 21,6%, turun 2,8% dari 24,4% pada 2021 di Indonesia setiap tahunnya, namun kita juga akan disuguhkan rincian angka stunting pada setiap provinsi yang ada di Indonesia.

Pada data tersebut, dapat diketahui bahwa dari tahun 2021 hingga 2022, Indonesia mengalami penurunan angka stunting sebanyak 2,8%. Capaian tersebut sesuai dengan target yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan, yaitu sekitar 2,7% setiap tahunnya. Sehingga dengan demikian upaya menurunkan stunting sebanyak 14% pada tahun 2024, diharapkan bisa tercapai sesuai dengan target RPJMN yang telah dicanangkan (Kemenkes RI, 2022).

Menurut WHO Indonesia berada pada peringkat ke tiga di Asia Tenggara dengan jumlah kasus tertinggi stunting yaitu sebesar 14,9 juta atau 25,7%. Saat ini, prevalensi stunting di Indonesia menurut data SSGI pada tahun 2021, mengalami penurunan dari 30,8% pada 2018 menjadi 24,4% pada 2021. Namun, persentase tersebut masih tergolong jauh dari target

yang ditentukan WHO yaitu minimal standar angka stunting di bawah 20%. Indonesia menargetkan prevalensi stunting pada 2024 sebesar 14%.

Pemerintah Kabupaten Bekasi menargetkan angka prevalensi stunting turun ke satu digit atau di bawah 10%. Target ini dicanangkan setelah mencatat penurunan angka stunting dari 23,2% menjadi 18,2 % pada tahun 2024. Capaian tersebut mendapat apresiasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam Penilaian Kinerja Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi Penurunan Stunting Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat 2025 yang digelar secara virtual di Command Center Diskominfoantik.

Delapan aksi konvergensi yang dilakukan meliputi analisis situasi, penyusunan rencana kegiatan, rembuk stunting di tingkat kabupaten dan kecamatan, hingga penetapan regulasi di daerah. Berdasarkan data Dinas Kesehatan melalui aplikasi e-PPGBM 2024, tercatat sebanyak 18,2% dengan anak 3.948 anak yang dilaporkan mengalami stunting di Kabupaten Bekasi (Portal Kabupaten Bekasi, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Listyarini, (2020). Sikap dan Perilaku yang positif dapat dibentuk dari pengetahuan yang baik, sehingga cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan menggunakan media sebagai pendidikan kesehatan. Salah satu pendukung proses penangkapan informasi adalah adanya media pembelajaran. Media promosi kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan salah satunya adalah booklet.

Booklet merupakan salah satu media promosi kesehatan dalam bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak yang memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan media lain, booklet lebih mudah digunakan, mudah dibawa kemana saja, lebih murah dibandingkan media lain seperti video atau aplikasi dan dapat dibaca berulang sehingga ibu hamil dapat memahami informasi dengan lebih baik. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikanya media booklet tentang stunting.

Profil Puskesmas Wanasari Kabupaten Bekasi, pada tahun 2025 terdapat kasus stunting 1% sebanyak 42 balita. Dari data yang didapatkan, tercatat bahwa yang mempunyai kasus stunting tertinggi yaitu di desa Wanasari kecamatan Cibitung (Sigizikesga Wanasari, 2025)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Asyifa Husada Medical Center dalam 1 tahun terakhir (Januari - Desember 2025), didapatkan data ibu hamil sebanyak 1569 orang. Rata-rata jumlah ibu hamil trimester I dalam 3 bulan terakhir sebanyak 115 orang dan ibu hamil beresiko *stunting* sebanyak 30 orang. Hasil wawancara yang dilakukan pada 30 ibu hamil trimester I yang beresiko *stunting* didapatkan pengetahuannya masih terbilang rendah yaitu 20 orang dan sikap ibu hamil terkait stunting masih cenderung negatif yaitu 10 orang (Data Primer, 2025).

Berdasarkan latar belakang dari hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* di Klinik Asyifa Husada Medical Center”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut : “Adakah pengaruh pendidikan kesehatan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I dalam upaya pencegahan *stunting* di Klinik Asyifa Husada Medical Center?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I dalam upaya pencegahan *stunting* di Klinik Asyifa Husada Medical Center.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan ibu hamil trimester I di Klinik Asyifa Husada Medical Center.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah pemberian media booklet di Klinik Asyifa Husada Medical Center.

- c. Mengidentifikasi sikap ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah pemberian media booklet di Klinik Asyifa Husada Medical Center.
- d. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I dalam upaya pencegahan stunting.
- e. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap sikap ibu hamil trimester I dalam upaya pencegahan stunting.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di salah satu Klinik di daerah Bekasi, Jawa Barat dengan waktu penelitian Maret - April 2026

2. Ruang Lingkup Subjek

Pada penelitian ini subjek yang digunakan yaitu ibu hamil trimester I dalam upaya pencegahan stunting di Klinik Asyifa Husada Medical Center

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu Hamil

Sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I dalam upaya pencegahan stunting.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat digunakan sebagai media informasi dalam program pencegahan stunting dan dapat menjadi bekal di masa mendatang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan sebagai media tambahan informasi referensi dan dapat digunakan untuk mengakses berbagai informasi mengenai pendidikan kesehatan dalam program pencegahan stunting.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Variabel penelitian	Hasil
1.	(Listyarini & Fatmawati, 2020)	Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Tentang Perilaku Pencegahan Balita Stunting di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus	Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat <i>Quasi eksperimen</i> dengan menggunakan metode <i>One Group Pretest Posttest Design</i> .	Variabel bebas: edukasi gizi ibu hamil dengan media booklet Variabel terikat : Perilaku pencegahan balita stunting	Ada pengaruh edukasi gizi ibu hamil menggunakan media booklet terhadap perilaku pencegahan balita stunting di wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus
2.	(Krisnawati, 2022)	Efektivitas Penggunaan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di UPTD Puskesmas	Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>Pre- Experimental</i> , dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	Variabel Bebas : Penggunaan booklet Variabel terikat: Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting	Penggunaan media booklet tentang stunting sejak dini sangat efektif untuk meningkatkan pengathuan ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Variabel penelitian	Hasil
		Manyanan Wonogiri	(Notoatmodjo, 2012).		Manyanan Wonogiri
3.	(Mayang sari, 2022)	Pengaruh Edukasi Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting	Artikel review dibuat dengan menggunakan metode telaah Pustaka	Variabel bebas: edukasi ibu hamil Variabel terikat: pencegahan stunting	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendidikan gizi menggunakan media booklet pada ibu dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi untuk pencegahan terjadi stunting
4.	(Lydia & Affi, 2022)	Pendidikan Kesehatan dengan media video dan <i>booklet</i> pendampingan 1000 hari pertama kehidupan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan <i>stunting</i>	Metode penelitian ini menggunakan desain <i>quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>pre test and post test nonequivalent control group</i> .	Variabel bebas: penggunaan booklet Variabel Terikat: Sikap dan pengetahuan ibu	Ada perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video (p value= 0,000) serta kombinasi media video dan booklet (p value=0,000), ada perbedaan pengetahuan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet (p value=0,002), tidak ada perbedaan sikap sesudah diberikan edukasi dengan media booklet (p value= 0,062).
5.	(Sitti & Retno, 2025)	Pengaruh edukasi gizi ibu hamil dengan media booklet dan video sebagai upaya	Metode penelitian quasi eksperimen dengan metode <i>one group pretest-postest desgn</i> .	Variabel bebas: booklet dan video	Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengetahuan sebelum dan

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Variabel penelitian	Hasil
		pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Limboto		Variabel Terikat: Pengetahuan ibu hamil	sesudah pemberian edukasi gizi ibu hamil menggunakan booklet dan video sehingga didapatkan ada pengaruh pemberian edukasi gizi ibu hamil menggunakan booklet dan video sebagai upaya pencegahan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto.